

Menteri Koperasi Dorong Percepatan Pembangunan Pabrik CPO KSMJ di Kotawaringin Barat

Penulis Disperindagkop UKM Kobar, Senin, 06 Oktober 2025



MMC Kobar – Menteri Koperasi dan UKM menegaskan komitmen pemerintah dalam mempercepat pembangunan Pabrik Crude Palm Oil (CPO) milik Koperasi Sekunder Karya Sawit Mandiri Jaya (KSMJ) di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Hal ini disampaikan dalam Rapat Koordinasi yang digelar di Kementerian Koperasi, Senin(06/10), dan dihadiri jajaran kementerian, LPDB-KUMKM, pengurus KSMJ, serta pemerintah daerah.

Dalam arahannya, Menteri Koperasi menekankan bahwa pembangunan pabrik ini sejalan dengan agenda nasional hilirisasi sawit untuk memperkuat posisi petani rakyat. Melalui kepemilikan pabrik oleh koperasi, nilai tambah dari kelapa sawit dapat kembali kepada anggota, tidak hanya berhenti pada penjualan Tandan Buah Segar (TBS). Proyek ini juga mendukung visi Asta Cita 2025-2030 dalam memperkuat kedaulatan ekonomi berbasis koperasi.

Direktur LPDB menyatakan kesiapan lembaganya mendukung pembiayaan pembangunan pabrik, dengan catatan KSMJ mampu menunjukkan kelayakan usaha dan tata kelola koperasi yang sehat. Ia menilai potensi KSMJ sangat besar karena didukung oleh koperasi primer petani sawit yang dapat memperpendek rantai pasok dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Ketua Pengurus KSMJ juga melaporkan kesiapan lahan, desain awal pabrik, serta skema pembiayaan, dan meminta dukungan pemerintah untuk mempercepat proses pembangunan.



Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (DisperindagkopUKM) Kotawaringin Barat, Alfian Khusnaini, menyampaikan apresiasi atas perhatian pemerintah pusat. Ia menegaskan bahwa pemerintah daerah siap memberikan dukungan penuh untuk memperlancar proses pembangunan pabrik. "Kami di daerah siap mendukung, baik dari sisi perizinan, fasilitasi infrastruktur penunjang, maupun koordinasi dengan pihak terkait. Pabrik ini akan menjadi penopang pertumbuhan ekonomi daerah dan contoh nyata peran koperasi dalam hilirisasi industri sawit," ujar Alfian.

Menteri Koperasi menutup rapat dengan instruksi tegas agar seluruh pihak mempercepat realisasi pembangunan. Ia menekankan bahwa keberhasilan proyek ini akan menjadi contoh bagi daerah lain untuk membangun industri hilir berbasis koperasi, sehingga petani sawit rakyat dapat naik kelas dan memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar.

